

PENGARUH PENERAPAN BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Gloria Anastasia
2016130035**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) COSTS ON
PROFITABILITY (CASE STUDY IN TEXTILE AND
GARMENT SECTOR COMPANIES LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE 2014-2018 PERIOD)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

**By
Gloria Anastasia
2016130035**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN BIAYA CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
PERIODE 2014 – 2018)**

Oleh:
Gloria Anastasia
2016130035

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Gloria Anastasia
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 27 Juni 1998
NPM : 2016130035
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 25 Juli 2020

Pembuat pernyataan:


6000
RUPIAH
(Gloria Anastasia)

ABSTRAK

Mewabahnya virus covid-19 atau corona hampir terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal tersebut memberikan dampak pada beberapa sektor industri manufaktur di Indonesia, di mana salah satunya adalah industri tekstil dan garmen. Industri yang menyerap banyak tenaga kerja ini mengalami penurunan penjualan dikarenakan pakaian bukan menjadi konsumsi utama selama pandemi corona ini. Bahkan diperkirakan industri ini secara keseluruhan akan mengalami penurunan sebesar 50 (lima puluh) persen.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bahkan dalam kondisi pandemi, perusahaan diharapkan untuk tidak hanya memperhatikan kondisi perusahaannya saja, tetapi juga harus tetap memperhatikan kondisi karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan yang merupakan komponen biaya *corporate social responsibility* ini diharapkan dapat menciptakan citra perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan loyalitas karyawan dan minat konsumen, yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan penjualan. Dan pada akhirnya, peningkatan penjualan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on equity* dan *net profit margin*.

Sampel penelitian dalam skripsi ini adalah tujuh perusahaan di sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.sahamok.com untuk periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji statistik deskriptif, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan *software* SPSS, dapat dilihat bahwa biaya kesejahteraan karyawan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan biaya bina lingkungan dan biaya kemitraan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Selanjutnya, biaya kesejahteraan karyawan dan biaya bina lingkungan memiliki pengaruh negatif dan signifikan dan terhadap NPM, sedangkan biaya kemitraan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE dan NPM. **Kata kunci: biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, biaya kemitraan, ROE, NPM**

ABSTRACT

The epidemic of Covid-19 or Corona virus happening almost all around the globe, including in Indonesia. It affect some of the manufacturing industries in Indonesia, in which one of them are the textile and garment industries. These human resources consuming industries experienced a declines of sales, because clothing is not the main consumed product during this pandemic situation. Even forecasted that these whole industries will experience 50% declines.

In running their operational activities even during this pandemic situation, organization is expected not to only taking care of the organization, but also their employees, citizens, and the environment in which the organization is running their businesses. The costs of employees welfare, environmental preservation, and partnership costs which are components of corporate social responsibility costs are expected to develop a good image for the company which could lead to improvement in employees' loyalty and consumer's demand), that are expected to increase the company's sales. Furthermore, the increase of sales is expected to increase company's profitability which is measured return on equity and net profit margin.

This research uses samples from seven garment and textile companies registered on Indonesia Stock Exchange (IDX). These samples were selected using the purposive sampling method. The data used in this research are secondary data and were taken from www.idx.co.id and www.samahok.com from the 2014-2018 period. The research method being used is descriptive quantitative. Statistical testing includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, descriptive statistical test, coefficient of determination test, t test, and F test.

By using the SPSS software, the results from this research has shown that welfare costs of employees have negative and non-significant impacts to the companies ROE, while environmental preservation costs and partnership costs have positive and significant impacts. Furthermore, welfare costs and environmental preservation costs have negative and non-significant impacts to the companies NPM, while partnership costs have positive and significant impacts. Welfare cost, environmental preservation costs, and partnership costs are simultaneously giving significant impacts to both ROE and NPM.

Keywords: welfare costs, environmental preservation costs, partnership costs, ROE, NPM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang tercatat di BEI periode 2014-2018)” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ditujukan untuk pemenuhan salah satu syarat perolehan gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak terlepas dari segala dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa dan Mama selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan nasihat serta dukungan baik melalui doa, finansial, dan moral.
2. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Muliawati, SE., M.Si., Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah membantu peneliti sejak awal masuk perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Seluruh dosen Program Sarjana S1 Akuntansi FE Unpar yang telah membagikan ilmu bagi peneliti.
5. Seluruh keluarga besar HMPSA 2018/2019 atas segala kenangan, pelajaran, pengalaman, dan semua waktu yang telah kita lewati bersama.
6. Seluruh rekan-rekan Panitia dalam Program Kerja HMPSA atas kerja sama dan kebersamaannya.
7. Teman-teman Akuntansi Unpar angkatan 2016 terutama Noni, Verent, Nana, Katherine, dan Belinda yang telah menemani hari-hari selama kegiatan perkuliahan.
8. Teman-teman ‘Sils Prend’ yaitu Sheila, Haggai, Albert, Jerissa, Elin, Mario, Irvin, Davit, dan Yudhis yang telah bersedia menemani peneliti diluar kegiatan perkuliahan.
9. Teman-teman ‘Blek Beach’ terutama Tasia, Putri, Shelly, Vito, Raka, Ko Anggi, dan Chelvin yang telah menghibur dan bersedia mengisi hari-hari

peneliti belakangan ini.

10. Segenap pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan menyelesaikan perkuliahan di Unpar yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti hendak memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, Juli 2020

Penulis

(Gloria Anastasia)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Biaya..... | 10 |
| 2.1.1. Pengertian Biaya..... | 10 |
| 2.1.2. Klasifikasi Biaya | 11 |
| 2.1.3. Siklus Biaya..... | 14 |
| 2.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> | 16 |
| 2.2.1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> | 16 |
| 2.2.2. Pedoman (<i>Guidelines</i>) dan Tata Etika (<i>Codes of Conduct</i>)..... | 19 |
| 2.2.3. Komponen Dasar <i>Corporate Social Responsibility</i> | 20 |
| 2.2.4. Pelaporan CSR..... | 22 |
| 2.3. Biaya <i>Corporate Social Responsibility</i> | 23 |
| 2.3.1. Pengertian Biaya <i>Corporate Social Responsibility</i> | 23 |
| 2.3.2. Komponen Biaya <i>Corporate Social Responsibility</i> | 23 |
| 2.3.3. Pengungkapan CSR..... | 25 |
| 2.3.4. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> | 27 |
| 2.4. Profitabilitas | 29 |
| 2.4.1. Pengertian Profitabilitas | 29 |
| 2.4.2. Pengertian Rasio Profitabilitas | 30 |
| 2.4.3. Tujuan Rasio Profitabilitas | 30 |
| 2.4.4. Jenis Rasio Profitabilitas | 31 |
| 2.5. Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan terhadap Profitabilitas | 32 |
| 2.6. Pengaruh Biaya Bina Lingkungan terhadap Profitabilitas | 33 |
| 2.7. Pengaruh Biaya Kemitraan terhadap Profitabilitas | 33 |

| | |
|--|-----------|
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN..... | 35 |
| 3.1. Metode Penelitian..... | 35 |
| 3.2. Skema Langkah Penelitian | 35 |
| 3.3. Variabel Penelitian | 36 |
| 3.3.1. Variabel Independen..... | 36 |
| 3.3.2. Variabel Dependen | 36 |
| 3.3.3. Bagan Variabel Penelitian | 37 |
| 3.4. Populasi dan Sampel | 37 |
| 3.4.1. Populasi | 37 |
| 3.4.2. Sampel | 37 |
| 3.5. Profil Singkat Perusahaan | 39 |
| 3.6. Periode Penelitian..... | 41 |
| 3.7. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.8. Teknik Analisis Data | 41 |
| BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| 4.1. Hasil Pengumpulan Data | 45 |
| 4.1.1. Biaya Kesejahteraan Karyawan (X_1)..... | 45 |
| 4.1.2. Biaya Bina Lingkungan (X_2)..... | 48 |
| 4.1.3. Biaya Kemitraan (X_3)..... | 51 |
| 4.1.4. <i>Return on Equity</i> /ROE (Y_1)..... | 54 |
| 4.1.5. <i>Net Profit Margin</i> /NPM (Y_2)..... | 57 |
| 4.2. Analisis Uji Asumsi Klasik | 60 |
| 4.2.1. Analisis Uji Normalitas | 60 |
| 4.2.2. Analisis Uji Multikolonieritas | 62 |
| 4.2.3. Analisis Uji Autokorelasi | 63 |
| 4.2.4. Analisis Uji Heteroskedastisitas | 64 |
| 4.3. Analisis Statistik Deskriptif | 67 |
| 4.4. Analisis Uji Regresi Berganda | 69 |
| 4.4.1. Analisis Uji Koefisien Determinasi..... | 69 |
| 4.4.2. Analisis Uji T | 70 |
| 4.4.3. Analisis Uji F..... | 74 |
| 4.5. Pembahasan..... | 76 |
| 4.5.1. Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan terhadap ROE..... | 76 |
| 4.5.2. Pengaruh Biaya Bina Lingkungan terhadap ROE | 76 |
| 4.5.3. Pengaruh Biaya Kemitraan terhadap ROE | 77 |
| 4.5.4. Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan terhadap NPM | 78 |
| 4.5.5. Pengaruh Biaya Bina Lingkungan terhadap NPM | 78 |
| 4.5.6. Pengaruh Biaya Kemitraan terhadap NPM | 79 |
| 4.5.7. Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Bina Lingkungan, dan Biaya Kemitraan terhadap ROE | 80 |
| 4.5.8. Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Bina Lingkungan, dan Biaya Kemitraan terhadap NPM | 80 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN..... | 81 |
| 5.1. Simpulan..... | 81 |
| 5.2. Saran..... | 83 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 2. 1 | The Triple <i>Bottom Line of Corporate Social Responsibility</i> | 21 |
| Tabel 2. 2 | Klasifikasi Aktivitas Biaya CSR..... | 24 |
| Tabel 3. 1 | Kriteria Sampel Penelitian | 38 |
| Tabel 3. 2 | Sampel Penelitian | 38 |
| Tabel 3. 3 | Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi | 42 |
| Tabel 4. 1 | Biaya Kesejahteraan Karyawan PT Ever Shine Tex Tbk Periode 2014-2018 | 45 |
| Tabel 4. 2 | Biaya Kesejahteraan Karyawan PT Panasia Indonesia Resources Tbk Periode 2014-2018 | 46 |
| Tabel 4. 3 | Biaya Kesejahteraan Karyawan PT Asia Pacific Investama Tbk Periode 2014-2018 | 46 |
| Tabel 4. 4 | Biaya Kesejahteraan Karyawan PT Asia Pacific Fibers Tbk Periode 2014-2018 | 46 |
| Tabel 4. 5 | Biaya Kesejahteraan Karyawan PT Ricky Putra Globalindo Tbk Periode 2014-2018 | 47 |
| Tabel 4. 6 | Biaya Kesejahteraan Karyawan PT Sri Rejeki Isman Tbk | 47 |
| Tabel 4. 7 | Biaya Kesejahteraan Karyawan PT Trisula Internasional Tbk Periode 2014-2018 | 47 |
| Tabel 4. 8 | Rangkuman Biaya Kesejahteraan Karyawan dari Tujuh Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2014-2018..... | 48 |
| Tabel 4. 9 | Biaya Bina Lingkungan PT Ever Shine Tex Tbk Periode 2014-2018.. | 48 |
| Tabel 4. 10 | Biaya Bina Lingkungan PT Panasia Indo Resources Tbk Periode 2014-2018 | 49 |
| Tabel 4. 11 | Biaya Bina Lingkungan PT Asia Pacific Investama Tbk Periode 2014-2018 | 49 |
| Tabel 4. 12 | Biaya Bina Lingkungan PT Asia Pacific Fibers Tbk Periode 2014-2018 | 49 |
| Tabel 4. 13 | Biaya Bina Lingkungan PT Ricky Putra Globalindo Tbk Periode 2014-2018 | 50 |
| Tabel 4. 14 | Biaya Bina Lingkungan PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2014-2018 | 50 |
| Tabel 4. 15 | Biaya Bina Lingkungan PT Trisula Internasional Tbk Periode 2014-2018 | 50 |
| Tabel 4. 16 | Rangkuman Biaya Bina Lingkungan dari Tujuh Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2014-2018 | 51 |
| Tabel 4. 17 | Biaya Kemitraan PT Ever Shine Tex Tbk Periode 2014-2018..... | 51 |
| Tabel 4. 18 | Biaya Kemitraan PT Panasia Indo Resources Tbk Periode 2014-2018 | 52 |
| Tabel 4. 19 | Biaya Kemitraan PT Asia Pacific Investama Tbk Periode 2014-2018. | 52 |
| Tabel 4. 20 | Biaya Kemitraan PT Asia Pacific Fibers Tbk Periode 2014-2018 | 52 |
| Tabel 4. 21 | Biaya Kemitraan PT Ricky Putra Globalindo Tbk Periode 2014-2018 | 53 |
| Tabel 4. 22 | Biaya Kemitraan PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2014-2018..... | 53 |
| Tabel 4. 23 | Biaya Kemitraan PT. Trisula Internasional Tbk Periode 2014-2018 ... | 53 |
| Tabel 4. 24 | Rangkuman Biaya Kemitraan Tujuh Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2014-2018 | 54 |
| Tabel 4. 25 | ROE PT Ever Shine Tex Tbk Periode 2014-2018..... | 54 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 4. 26 | ROE PT Pania Indonesia Resources Tbk Periode 2014-2018..... | 55 |
| Tabel 4. 27 | ROE PT Asia Pacific Investama Tbk Periode 2014-2018..... | 55 |
| Tabel 4. 28 | ROE PT Asia Pacific Fibers Tbk Periode 2014-2018 | 55 |
| Tabel 4. 29 | ROE PT Ricky Putra Globalindo Tbk Periode 2014-2018..... | 56 |
| Tabel 4. 30 | ROE PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2014-2018..... | 56 |
| Tabel 4. 31 | ROE PT Trisula Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 56 |
| Tabel 4. 32 | Rangkuman ROE Tujuh Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2014-2018 | 57 |
| Tabel 4. 33 | NPM PT Ever Shine Tex Tbk Periode 2014-2018 | 57 |
| Tabel 4. 34 | NPM PT Pania Indonesia Resources Tbk Periode 2014-2018 | 58 |
| Tabel 4. 35 | NPM PT Asia Pacific Investama Tbk Periode 2014-2018 | 58 |
| Tabel 4. 36 | NPM PT Asia Pacific Fibers Tbk Periode 2014-2018..... | 58 |
| Tabel 4. 37 | NPM PT Ricky Putra Globalindo Tbk Periode 2014-2018 | 59 |
| Tabel 4. 38 | NPM PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2014-2018 | 59 |
| Tabel 4. 39 | NPM PT Trisula Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 59 |
| Tabel 4. 40 | Rangkuman NPM Tujuh Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2014-2018 | 60 |
| Tabel 4. 41 | Hasil Uji Normalitas pada Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE)..... | 61 |
| Tabel 4. 42 | Hasil Uji Normalitas pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM)..... | 61 |
| Tabel 4. 43 | Hasil Uji Multikolinieritas pada Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE).... | 62 |
| Tabel 4. 44 | Hasil Uji Multikolinieritas pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM).. | 63 |
| Tabel 4. 45 | Hasil Uji Autokorelasi pada Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE)..... | 64 |
| Tabel 4. 46 | Hasil Uji Autokorelasi pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM)..... | 64 |
| Tabel 4. 47 | Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE). | 66 |
| Tabel 4. 48 | Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | 67 |
| Tabel 4. 49 | Hasil Statistif Deskriptif Pada Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE)..... | 67 |
| Tabel 4. 50 | Hasil Statistif Deskriptif Pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM)..... | 68 |
| Tabel 4. 51 | Hasil Uji Koefisien Determinasi pada Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE) | 69 |
| Tabel 4. 52 | Hasil Uji Koefisien Determinasi pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | 70 |
| Tabel 4. 53 | Hasil Uji t pada Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE) | 71 |
| Tabel 4. 54 | Hasil Uji t pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | 72 |
| Tabel 4. 55 | Hasil Uji F pada Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE) | 75 |
| Tabel 4. 56 | Hasil Uji F pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 1. 1 | Kerangka Berpikir | 9 |
| Gambar 2. 1 | Siklus Akuntansi Biaya Perusahaan Manufaktur dan Laporan Harga Pokok..... | 16 |
| Gambar 3. 1 | Skema Langkah Penelitian | 35 |
| Gambar 3. 2 | Bagan Variabel Penelitian | 37 |
| Gambar 4. 1 | Scatterplot Uji Heteroskedastisitas pada Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE) | 65 |
| Gambar 4. 2 | Scatterplot Uji Heteroskedastisitas pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM)..... | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Uji Asumsi Klasik *Return on Equity* (ROE)
- Lampiran 2. Hasil Uji Asumsi Klasik Net Profit Margin (NPM)
- Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda *Return on Equity* (ROE)
- Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda *Net Profit Margin* (NPM)
- Lampiran 6. Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 7. Tabel t
- Lampiran 8. Tabel F
- Lampiran 9. Contoh penyajian Biaya CSR pada Laporan Keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2017-2018
- Lampiran 10. Contoh Rasio Profitabilitas PT Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2017-2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mewabahnya virus covid-19 atau corona hampir terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal tersebut memberikan dampak pada beberapa sektor industri manufaktur di Indonesia. Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita, menyatakan bahwa hampir semua sektor industri terkena dampak dari virus covid-19 atau corona ini. Bahkan beberapa industri mengalami *hard hit* seperti industri otomotif, industri besi baja, industri pesawat terbang dan MRO, industri kereta api dan galangan kapal, industri semen, industri keramik dan kaca, industri regulator, peralatan listrik, dan kabel, industri elektronika dan peralatan telekomunikasi, industri tekstil, industri mesin dan alat berat, serta industri meubel dan kerajinan (katadata.co.id, 2020). Industri tekstil adalah industri yang paling terkena dampak dari adanya wabah covid-19 atau corona ini ditengah-tengah masa puasa dan Idul Fitri tahun ini, dimana Presiden Joko Widodo telah mengeluarkan larangan untuk mudik lebaran tahun ini (bisnis.tempo.co, 2020). Hal ini menurut ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Jemmy Kartiwa Sastramaja membuat pelaku usaha tekstil tidak terlalu berharap momen puasa serta Idul Fitri tahun ini akan mampu mendongkrak kinerja industri tekstil, dimana konsumsi utama konsumen adalah makanan (katadata.co.id, 2020).

Penjualan industri tekstil tahun ini diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 50% (lima puluh persen) menurut prediksi Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), dimana hal ini disebabkan oleh banyaknya permintaan yang dibatalkan dari pasar ekspor dan daya beli pasar domestik yang menurun (katadata.co.id, 2020). Padahal industri tekstil dan produk tekstil merupakan salah satu industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan karena memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional yaitu sebagai penyumbang devisa negara, menyerap tenaga kerja dalam jumlah cukup besar, dan sebagai industri yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan sandang nasional (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2010). Industri tekstil dan garmen berada di peringkat empat sebagai

industri yang menyumbang nilai ekspor nasional terbesar sepanjang Januari hingga Oktober 2019 yaitu sebesar USD10,84 miliar atau Rp148 triliun (economy.okezone.com, 2020). Sekretaris Jendral Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Rizal Tanzil Rakhman menyatakan bahwa kondisi industri tekstil saat ini sangat mengkhawatirkan dimana penjualan sangat sedikit atau minim namun biaya operasional seperti gaji karyawan, biaya listrik, dan biaya air di pabrik terus berjalan. Selain itu, Rizal Tanzil Rakhman juga memperkirakan bahwa jumlah karyawan yang telah dirumahkan di industri tekstil mencapai 1,5 juta orang (katadata.co.id, 2020).

Sudah lama kita ketahui bahwa tujuan umum dari sebuah usaha didirikan adalah untuk mencari profitabilitas atau laba. Menurut Harnato dalam Afriandy (2010:32), Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi. Namun dalam prosesnya tentu saja perusahaan yang bergerak di industri tekstil dan garmen tidak boleh hanya memikirkan laba tetapi juga harus memperhatikan lingkungan sekitarnya.

Lemahnya kemampuan industri dalam mengelola lingkungan sekitarnya perlu diminimalisir karena keberadaan perusahaan sangat bergantung kepada dukungan masyarakat secara luas. Oleh sebab itu perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat secara luas atau CSR sebagai salah satu bagian dari konstituen, karena masyarakat dan para konstituen telah memungkinkan perusahaan memperoleh berbagai perlakuan istimewa, seperti *privileges*, *limited liabilities*, dan *indefinite life*.

Tanggung jawab sosial dari perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*. *Stakeholder* tersebut terdiri dari pelanggan atau *customers*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier*, bahkan juga kompetitor. Pengembangan program-program sosial perusahaan dapat berupa bantuan fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat (*community development*), *outreach*, beasiswa, dan sebagainya.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus-menerus bertindak secara etis, beroperasi

secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas lokal dan masyarakat secara lebih luas. Hal ini didukung oleh Suharto (2008:192) yang menyatakan bahwa CSR adalah kepedulian perusahaan yang menysihikan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional.

Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam atau berkaitan dengan sumber daya alam, diwajibkan untuk melaksanakan CSR sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 mengatur mengenai pelaksanaan CSR bagi Perseroan Terbatas (PT). Undang-Undang ini berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007. Dalam Pasal 74 ayat (1) disebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Wakil Ketua Komisi VIII DPR Abdul Malik Haramain pada tahun 2016 mengatakan, dari usulan yang masuk, besaran dana CSR yang harus diberikan perusahaan harusnya mencapai 2 persen, 2,5 persen, atau 3 persen dari keuntungan.

Menurut Susanto dalam Arvianti (2018:5), *Corporate Social Responsibility* akan mendongkrak citra perusahaan, yang dalam rentang waktu panjang akan meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan yang meningkat, berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang merasa puas akan memiliki probabilitas yang besar untuk membeli kembali barang atau jasa perusahaan tersebut dan menceritakannya kepada orang lain. Perusahaan yang melaksanakan *Corporate Social Responsibility* akan memperoleh banyak manfaat, antara lain adalah produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. *Corporate Social Responsibility* dapat digunakan sebagai alat pemasaran baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan secara berkelanjutan.

Perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya untuk melaksanakan CSR. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun, akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas karyawan dan minat konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas karyawan dan minat konsumen dalam

waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Yudharma, 2016:177). Menurut Sartono (2011:122), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut pendapat Kasmir (2012:199) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investmen* (ROI), *Operating Profit Margin*, *Earning Per Share* (EPS), dan lain-lain.

Sedangkan menurut Fanisya dalam Noel (2019:6), Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mendapatkan manfaat dari biaya sosial yang dikeluarkan yaitu membuat bisnis lebih efisien dan menghasilkan nilai yang lebih baik bagi perusahaan. CSR lebih baik dipandang sebagai suatu keputusan bisnis yang menentukan posisi perusahaan, bukan hanya memandang CSR sebagai beban yang akan mengurangi. Penerapan CSR oleh perusahaan juga akan memberikan dampak baik berupa peningkatan reputasi perusahaan, kepercayaan masyarakat sekitar, konsumen dan investor terhadap kinerja perusahaan, yang pada akhirnya berperan juga meningkatkan perolehan laba perusahaan (Hans, 2015:122). Biaya CSR sendiri terdiri dari tiga komponen menurut Septiana dan Emrinaldi (2012:72) yaitu biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN” (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).**”

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah berupa:

1. Bagaimana pengaruh biaya kesejahteraan karyawan terhadap *Return on Equity*

- pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 - 2018?
2. Bagaimana pengaruh biaya bina lingkungan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 - 2018?
 3. Bagaimana pengaruh biaya kemitraan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 - 2018?
 4. Bagaimana pengaruh biaya kesejahteraan karyawan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 - 2018?
 5. Bagaimana pengaruh biaya bina lingkungan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 - 2018?
 6. Bagaimana pengaruh biaya kemitraan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 - 2018?
 7. Bagaimana pengaruh biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan secara bersama-sama terhadap *Return on Equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 - 2018?
 8. Bagaimana pengaruh biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan secara bersama-sama terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 - 2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Laba Bersih Perusahaan. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh biaya kesejahteraan karyawan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 – 2018.
2. Pengaruh biaya bina lingkungan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 – 2018.
3. Pengaruh biaya kemitraan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 – 2018.
4. Pengaruh biaya kesejahteraan karyawan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 – 2018.

5. Pengaruh biaya bina lingkungan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 – 2018.
6. Pengaruh biaya kemitraan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 – 2018.
7. Pengaruh biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan secara bersama-sama terhadap *Return on Equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 – 2018.
8. Pengaruh biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan secara bersama-sama terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2014 – 2018.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat digunakan oleh:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat mengasah keterampilan untuk menggunakan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam penelitian ini.
2. Bagi perusahaan
Sebagai bahan masukan (*feedback*) dalam melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk menganalisa pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Kerangka Pemikiran

Laba suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan selama

periode tertentu, yang dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan, laba tercipta dari pendapatan dikurangi biaya-biaya yang melekat didalamnya. Salah satu biaya yang dapat timbul dari aktivitas perusahaan adalah biaya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), biaya ini timbul dikarenakan kesadaran sektor bisnis atau perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. CSR merupakan tanggung jawab sektor bisnis dalam kaitannya dengan semua pihak yang terlibat, mempengaruhi, dan terkena dampak dari sebuah kegiatan bisnis. Yang menjadi masalah adalah ketika dana yang dibutuhkan dalam menjalankan CSR ini cukup besar, karena semakin biaya yang dikeluarkan besar tentunya akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh, hal ini tentu saja dapat merugikan perusahaan.

Yudharma (2016:174) menyatakan bahwa perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya untuk melaksanakan CSR, biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun, akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas karyawan dan minat konsumen semakin tinggi. Dimana seiring dengan meningkatnya loyalitas karyawan dan minat konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan memerlukan biaya yang menjadi beban perusahaan. Biaya CSR perusahaan dapat terbagi menjadi tiga kelompok biaya (biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan) dimana masing-masing biaya memiliki proposi yang berbeda sesuai dengan tujuan perusahaan. Pengeluaran atas biaya tersebut diharapkan akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam profitabilitas (Nurizqi, 2017:2-3).

Besar kecilnya program *Corporate Social Responsibility* yang akan dilaksanakan suatu perusahaan tergantung pada biaya yang dialokasikan oleh perusahaan terhadap program tersebut, semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin besar pula program *Corporate Social Responsibility* yang akan dilaksanakan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang melakukan kegiatan

Corporate Social Responsibility tentu akan mendapatkan *respect* yang lebih di mata masyarakat (Ghassani, 2016:46).

Menurut Susanto dalam Arvianti (2018:21), *Corporate Social Responsibility* akan mendongkrak citra perusahaan, yang dalam rentang waktu panjang akan meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan yang meningkat, berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang merasa puas akan memiliki probabilitas yang besar untuk membeli kembali barang atau jasa perusahaan tersebut dan menceritakannya kepada orang lain.

Dana yang dikeluarkan untuk CSR bergantung kepada besar kecilnya program yang akan dilaksanakan, semakin besar program tersebut semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan begitu pula sebaliknya. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi kondisi laporan keuangan perusahaan khususnya pada pos laporan laba rugi, akan tetapi apabila ditinjau lebih dalam, mengacu pada penelitian terhadap negara berkembang, perusahaan yang melakukan CSR tentu akan mendapat *respect* yang lebih, ketimbang perusahaan yang tidak melakukan CSR, hal ini dapat timbul dikarenakan tingkat kedewasaan dari konsumen atau masyarakat yang peduli akan lingkungan mereka.

Semakin besar dana yang dikeluarkan untuk CSR tentu akan semakin besar pula program CSR yang akan dilakukan, semakin besar program CSR, maka semakin luas pula jangkauan masyarakat yang merasakan program CSR tersebut, sehingga luas jangkauan masyarakat akan mempengaruhi citra perusahaan di mata konsumen dan masyarakat. Peningkatan citra inilah yang diharapkan perusahaan dapat mendukung kegiatan operasional mereka dan membantu mencapai tujuan si perusahaan yaitu, memperoleh laba atau pendapatan.

Penerapan CSR yang dilakukan perusahaan tentu akan sangat berguna, tidak hanya bagi masyarakat yang terkena dampak dari aktivitas bisnis perusahaan, akan tetapi perusahaan sendiri tentu akan mendapat keuntungan secara tidak langsung. Dan yang perlu menjadi pertimbangan adalah, dalam menentukan program CSR yang akan dilakukan beserta biaya yang termasuk di dalamnya, apakah program tersebut dapat terlaksana dengan baik atau sebaliknya, malah dapat mengganggu dan berpengaruh negatif terhadap kondisi laporan keuangan. Oleh sebab itu, kebijakan ini haruslah dibicarakan pada level *top management*, karena cakupan dan materi CSR

cukuplah luas.

Gambar 1. 1
Kerangka Berpikir

